

**Pengembangan Konten Video *Podcast Storytelling* (Kovipaste)
Materi Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI)
untuk Menumbuhkan Empati Sejarah**

Widya Amalia^{1*}, Aisiah²

^{1,2} Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

* widyaamalia213@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of innovation in the presentation of teaching materials for history subjects through the use of technology that can be used as a historical learning resource to ignite the historical empathy students in high school. In general, the research aims to produce Kovipaste PDRI. Specific objectives; 1) identify the development stage of Kovipaste PDRI, 2) test the feasibility of Kovipaste PDRI, and 3) test the practicality and effectiveness of Kovipaste PDRI. The research method applies Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subject of Kovipaste PDRI material feasibility test was conducted by two Indonesian history experts, while the subject of the Kovipaste PDRI media feasibility test was conducted by two history learning media experts. The data collection instrument used a validation sheet in the form of a Likert scale. Data were analyzed descriptively qualitative and quantitative. The results showed that the development of Kovipaste PDRI was carried out through five stages. First, the problem analysis stage of history learning media, analysis of the needs of teachers and students, analysis of infrastructure facilities, curriculum analysis and analysis of the needs of Kovipaste PDRI product development. Second, the PDRI Kovipaste design stage by collecting reference sources, images and videos, compiling, recording and uploading PDRI Kovipaste on Spotify for Podcaster. Third, the PDRI Kovipaste development stage through the feasibility test of PDRI Kovipaste material and media. The average material feasibility test results were 3.77 (very feasible) and the average media feasibility test results were 3.46 (very feasible). Fourth, the implementation stage through practicality and effectiveness testing activities of Kovipaste PDRI at SMAN 7 Padang. The results of the PDRI Kovipaste practicality test by history teachers were classified as practical (average score of 3.23) and students rated very practical (average score of 3.46). Fifth, the evaluation stage of Kovipaste PDRI can ignite students' historical empathy based on the results of interviews with teachers and students. The conclusion of the research is that Kovipaste PDRI is very feasible, practical, and effective to foster historical empathy.

Keyword : Video, Podcast, Storytelling, History Learning, Historical Empathy

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya inovasi penyajian materi ajar mata pelajaran sejarah melalui pemanfaatan teknologi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah untuk memantik empati sejarah peserta didik di SMA. Secara umum, tujuan penelitian menghasilkan Kovipaste PDRI. Tujuan khusus; 1) mengidentifikasi tahap pengembangan Kovipaste PDRI, 2) menguji kelayakan Kovipaste PDRI, serta 3) menguji kepraktisan dan keefektifan Kovipaste PDRI. Metode penelitian menerapkan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation,*

Evaluation). Subjek uji kelayakan materi Kovipaste PDRI dilakukan oleh dua pakar sejarah Indonesia, sedangkan subjek uji kelayakan media Kovipaste PDRI dilakukan oleh dua pakar media pembelajaran sejarah. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi dalam bentuk skala *likert*. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Kovipaste PDRI dilakukan melalui lima tahap. *Pertama*, tahap analisis masalah media pembelajaran sejarah, analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis fasilitas prasarana, analisis kurikulum dan analisis kebutuhan pengembangan produk Kovipaste PDRI. *Kedua*, tahap desain Kovipaste PDRI dengan mengumpulkan sumber referensi, gambar dan video, menyusun, merekam dan mengunggah Kovipaste PDRI di *Spotify for Podcaster*. *Ketiga*, tahap pengembangan Kovipaste PDRI melalui uji kelayakan materi dan media Kovipaste PDRI. Rerata hasil uji kelayakan materi 3,77 (sangat layak) dan rerata hasil uji kelayakan media 3,46 (sangat layak). *Keempat*, tahap implementasi melalui kegiatan uji praktikalitas dan efektivitas Kovipaste PDRI di SMAN 7 Padang. Hasil uji praktikalitas Kovipaste PDRI oleh guru sejarah tergolong praktis (rerata skor 3,23) dan peserta didik menilai sangat praktis (rerata skor 3,46). *Kelima*, tahap evaluasi Kovipaste PDRI dapat memantik empati sejarah peserta didik berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik. Simpulan penelitian yakni Kovipaste PDRI sangat layak, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan empati sejarah.

Kata Kunci : Video, Podcast, Storytelling, Pembelajaran Sejarah, Empati Sejarah

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah adalah studi yang menjelaskan manusia di masa lalu dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Zahro, 2017). Dalam pembelajaran sejarah dikaji berbagai peristiwa sejarah yang terjadi dalam konteks global, nasional, dan lokal. Dalam Surat Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 kurikulum merdeka dinyatakan bahwa pada akhir Fase F, peserta didik dapat menguasai sejumlah kompetensi dan salah satunya menunjukkan sikap dan perilaku empati sejarah. Barton & Levstik dan Levesque (2008) menyatakan empati sejarah telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran sejarah abad 21. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Bleeze (2024) bahwa ketika sejarah diajarkan dengan memperhatikan perasaan orang lain, peserta didik dapat lebih memahami individu dan kelompok dalam masyarakat baik masa lalu maupun masa kini. Oleh sebab itu, empati sejarah menjadi kajian penting yang harus dibumikan dalam pembelajaran sejarah (Andromeda Aderoben, 2024). Peserta didik dilatih untuk belajar berpikir kritis, belajar merasakan, termasuk belajar berempati. Empati sejarah membantu peserta didik memahami bagaimana dan mengapa tokoh sejarah bertindak dan membuat keputusan berdasarkan perasaan dan pengalaman yang mereka miliki (Purwati & Aisiah, 2021). Melalui empati sejarah, peserta didik dilatih mengeksplorasi pengalaman masa lalu, menghayati pengorbanan, penderitaan, maupun harapan dari perspektif tokoh sejarah.

Upaya menumbuhkan empati sejarah peserta didik salah satunya adalah dengan cara memanfaatkan materi ajar sejarah yang berada di sekitar lingkungan peserta didik (Hasan, 2019). Salah satu materi ajar mata pelajaran sejarah yaitu peristiwa sejarah PDRI. Sejarah PDRI dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menumbuhkan empati sejarah peserta didik mengingat pentingnya peran PDRI dalam sejarah bangsa (Zed *et al.*, 2010). PDRI punya peran vital dalam sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Indonesia. Penyampaian materi sejarah PDRI dapat disajikan melalui video *podcast*. Pemanfaatan video *podcast* menjadi alternatif pilihan media pembelajaran sejarah berbasis teknologi digital yang dapat menyajikan materi ajar berupa teks, gambar dan video (Khaeruddin, 2023).

Podcast menjadi inovasi baru bagi pengembangan konten media pembelajaran berbasis digital (audio/video). *Podcast* merupakan konten audio yang menggunakan jaringan internet dan secara umum berbasis pada konten speaking, *storytelling* dan konten lainnya. Dalam pembelajaran, konten *podcast* disesuaikan dengan materi ajar. Guru dapat memanfaatkan *podcast* sebagai hal yang baru kepada peserta didik (Mahyani *et al.*, 2022). Kelebihan *podcast* adalah efektif dan efisien sebagai sumber belajar. *Podcast* tergolong sederhana dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar serta dapat didengarkan kapan saja, dimana saja bahkan sambil melakukan aktifitas lain (Indriastuti & Saksono, 2015). *Podcast* dapat dijadikan media baru dalam proses pembelajaran sejarah agar menarik dipelajari, lebih dinamis, dan mudah diakses.

Penggunaan teknologi digital *podcast* sebagai media pembelajaran sejarah potensial dapat melatih peserta didik ‘merasakan’ dan memahami lebih dalam tentang peristiwa sejarah. Konten *podcast* tidak hanya sebatas menyajikan pengetahuan sejarah, tetapi juga membangun empati sejarah dengan mengajak peserta didik mampu merasakan pengalaman hidup para tokoh sejarah dan terhubung secara emosional dengan pengalaman pada peristiwa sejarah masa lalu. Peserta didik memiliki empati sejarah yang kuat terhadap peristiwa dan tokoh sejarah agar dapat memahami keadaan dan kondisi sejarah di masa lalu. Empati sejarah menjadi katalisator untuk melatih kecerdasan afektif dan kognitif peserta didik saat mempelajari sejarah. (Husna *et al.*, 2020). Secara afektif, empati sejarah membantu peserta didik untuk lebih terhubung dengan peristiwa sejarah sehingga peristiwa sejarah yang dipelajari tidak hanya dianggap sebagai informasi statis, tetapi sebagai cerita hidup yang melibatkan emosi, perjuangan dan harapan.

Observasi awal terhadap sumber belajar yang digunakan oleh guru sejarah di SMAN 7 Padang menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis teknologi digital dalam penyampaian materi pelajaran masih jarang. Wawancara dengan bapak AA diketahui bahwa guru sejarah tidak begitu paham cara mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah. Selain itu guru juga mengakui tidak ada waktu mempelajari berbagai aplikasi teknologi digital menyebabkan jarang penggunaannya sumber belajar dalam bentuk digital. Namun di sisi lain prasarana digital di sekolah tergolong memadai dengan adanya jaringan internet dan perangkat *smartphone* peserta didik pada waktu tertentu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik peneliti memberi solusi memanfaatkan *smartphone* untuk mengakses sumber belajar sejarah berbasis teknologi dalam bentuk video *podcast*, terutama berkaitan dengan materi PDRI yang potensial dapat melatih empati sejarah peserta didik.

Pengembangan konten materi PDRI dalam bentuk *podcast* sangat penting dilakukan karena materi PDRI nyaris tidak ada dalam buku teks pelajaran sejarah terbitan kemendikbud tahun 2021. Materi PDRI belum tercantum secara eksplisit dalam buku teks

sejarah dan hanya dijelaskan sedikit pada bagian sub bab perjuangan diplomasi dan gerilya. Akibatnya informasi mengenai pentingnya peristiwa ini tidak menjadi perhatian serius. Semestinya materi PDRI merupakan satu bagian paling prioritas dan ditulis dalam sub bab khusus tentang sejarah mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Namun materi PDRI tidak mendapatkan ruang dalam buku teks pelajaran sejarah. Dampaknya peserta didik kesulitan memahami materi sejarah PDRI. Peserta didik sulit merasakan suasana hati/perasaan/kondisi orang (tokoh) sejarah di masa lalu ketika belajar sejarah. Tidak heran jika empati sejarah mereka rendah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media audio berbasis *podcast* layak digunakan dan berpengaruh signifikan pada pemahaman materi pelajaran sejarah, khususnya materi sejarah lokal di Sumatera Selatan (Adhitya Asmi, 2019). Rajif Rizqy (2022) mengembangkan media video *podcast* materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media video *podcast* materi pendudukan bangsa Jepang di Indonesia layak digunakan bahkan mendapat tanggapan positif dari peserta didik, sama halnya dengan hasil penelitian Fida Sefri Shafa (2024). Bedanya Shafa mengembangkan media pembelajaran berbasis *podcast spotify* materi sejarah lokal Banjarnegara masa Kolonial. *Podcast* sebagai media ajar kreatif dalam pembelajaran sejarah dapat dijadikan alternatif media pembelajaran sejarah yang menarik bagi peserta didik (Khaeruddin, 2023). Pemanfaatan *podcast* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Benanda Tesa, 2024). *Podcast* memiliki potensi besar dan memberi dampak positif dalam proses pembelajaran sejarah karena mampu menyajikan materi pelajaran sejarah dengan bervariasi dan mengurangi rasa jenuh.

Penelitian dan pengembangan Kovipaste PDRI penting (*urgent*) dilakukan untuk membantu guru dan peserta didik mendapatkan sumber belajar materi PDRI berbasis digital dalam pembelajaran sejarah. Ini adalah salah satu upaya khusus yang peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan kurangnya sumber belajar materi PDRI dalam bentuk digital yang dapat memantik empati sejarah peserta didik. Jika penelitian dan pengembangan sumber belajar Kovipaste PDRI tidak dilakukan bisa berdampak pada rendahnya empati sejarah peserta didik. Penelitian ini juga menjadi bagian dari upaya memaksimalkan pemanfaatan akses *internet* dan *smartphone* secara positif oleh peserta didik.

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, menjadi bahan referensi atau rujukan guru dan peneliti lain. Secara praktis diharapkan guru sejarah dapat memanfaatkan Kovipaste PDRI untuk membangun empati sejarah peserta didik sekaligus sebagai sumber belajar pendukung buku teks pelajaran sejarah fase F kelas XII. Di masa datang pemanfaatan Kovipaste PDRI diharapkan membantu guru memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian dan pengembangan produk ini yakni merumuskan prosedur pengembangan Kovipaste PDRI, menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan Kovipaste PDRI.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D), yaitu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Okpatrioka, 2023). Model pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dikembangkan oleh Reiser dan Molenda (Hidayat & Nizar, 2021). Subjek uji kelayakan produk video *podcast storytelling* (melibatkan dua dosen pakar materi sejarah Indonesia dan dua dosen pakar media pembelajaran sejarah.) Subjek uji praktikalitas dan efektivitas produk Kovipaste PDRI melibatkan satu orang guru sejarah dan 30 peserta didik kelas XII.8 di SMAN 7 Padang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi berupa angket yang diberikan kepada pakar materi sejarah Indonesia dan pakar media pembelajaran sejarah pada saat uji kelayakan produk video *podcast storytelling*. Lembar validasi uji kepraktisan berupa angket diberikan pada guru sejarah dan peserta didik pada saat uji coba produk dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Data validasi dan uji coba video *podcast storytelling* PDRI dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan rumus rerata.

PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Kovipaste PDRI

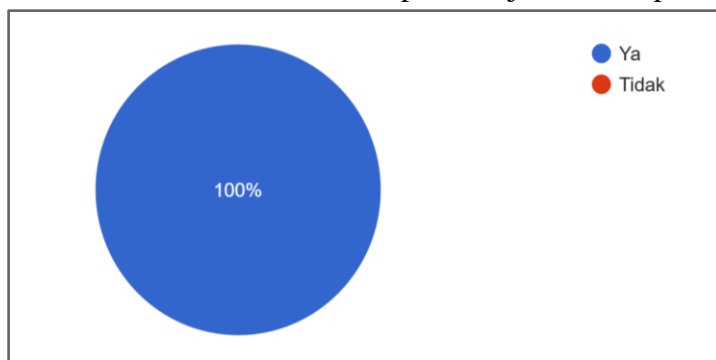
Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah pertama dalam model pengembangan ADDIE. Peneliti menganalisis perlunya pengembangan produk baru berupa Kovipaste PDRI sebagai sumber belajar sejarah. Tahap analisis dilakukan dengan cara melakukan observasi pembelajaran sejarahnya di SMAN 7 Padang yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Peneliti melakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis fasilitas prasarana, analisis kurikulum, serta analisis kebutuhan pengembangan produk video *podcast storytelling*.

Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Analisis kebutuhan guru dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan produk Kovipaste PDRI sesuai dengan kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang diberikan kepada guru sejarah diketahui penyampaian materi pelajaran sejarah masih minim inovasi teknologi. Penyajian materi hanya dilakukan di depan kelas melalui ceramah dan sesekali melalui diskusi. Hal ini membuat peserta didik jenuh dan tidak memahami materi pelajaran. Saat wawancara guru sejarah mengakui masih memerlukan sumber belajar yang menarik sebagai pendukung buku mata pelajaran. Berikut data hasil survei awal yang diisi oleh guru sejarah.

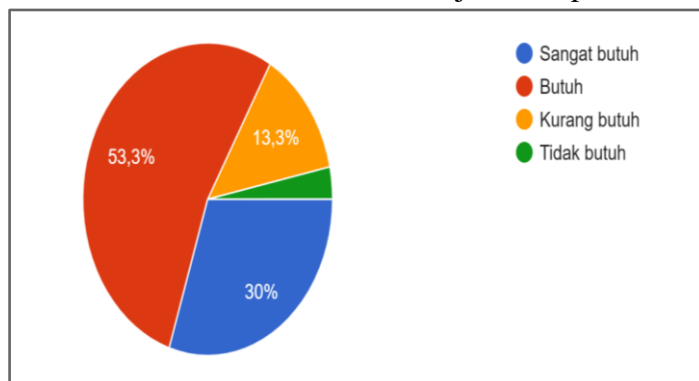
Gambar 1. Hasil survei awal kebutuhan media pembelajaran Kovipaste PDRI oleh guru



Sumber: Hasil analisis data dari *google form*

Selain itu hasil wawancara dan jawaban kuesioner oleh peserta didik diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik kurang memahami materi PDRI. Mereka mengatakan bahwa salah satu alasannya adalah karena sumber belajar dan informasi mengenai peristiwa PDRI di buku pelajaran tidak mereka temukan. Peserta didik membutuhkan sumber belajar yang membahas mengenai peristiwa PDRI secara menyeluruh. Sumber belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar sejarah masih sangat terbatas dan belum variatif, hanya buku paket sejarah. Hasil survei awal menunjukkan bahwa guru dan peserta didik membutuhkan suatu sumber belajar inovatif dalam bentuk digital. Berikut data hasil survei awal yang diisi oleh peserta didik:

Gambar 2. Hasil survei awal kebutuhan sumber belajar Kovipaste PDRI oleh peserta didik



Sumber: Hasil analisis data dari *google form*

Hasil Analisis Fasilitas (Prasarana)

Hasil observasi di ruang kelas SMAN 7 Padang menunjukkan telah ada fasilitas infokus dan didukung dengan adanya aliran listrik yang memadai. Ketersediaan fasilitas pendukung ini memberi peluang bagi pengembangan Kovipaste PDRI. Peserta didik juga Adiperbolehkan untuk menggunakan *smartphone* pada jam pelajaran apabila diminta oleh guru untuk kebutuhan belajar.

Gambar 3. Analisis ketersediaan prasarana *infocus* di ruang kelas



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 4. Analisis penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran



Sumber: Dokumen pribadi

Hasil Analisis Kurikulum

Hasil pengamatan terhadap dokumen Capaian Pembelajaran sejarah dalam keputusan BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 kurikulum merdeka menunjukkan pada akhir Fase F, peserta didik dituntut menguasai sejumlah kompetensi, salah satunya adalah menunjukkan sikap dan perilaku empati sejarah. Kompetensi tersebut didapatkan setelah peserta didik mempelajari cakupan materi pelajaran sejarah pada fase F. Salah satu materi yang dapat menumbuhkan empati sejarah yaitu peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, terutama peristiwa PDRI.

Gambar 5. Cuplikan capaian pembelajaran sejarah fase F (kelas XI/XII)

D. Capaian Pembelajaran
Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/Program Paket C)
Pada akhir Fase F, peserta didik menguasai sejumlah kompetensi, yakni mampu berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian dan penulisan sejarah secara sederhana, menunjukkan sikap dan perilaku kesadaran sejarah dan empati sejarah, serta menghasilkan projek sejarah dalam bentuk produk digital atau nondigital. Kompetensi tersebut dikuasai setelah peserta didik mempelajari berbagai peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi. Kompetensi-kompetensi itu dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran sejarah inkuiri yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

Sumber: Dokumen Kemendikbudristek tentang CP Sejarah pada Sekolah Menengah Fase F 2024

Peristiwa PDRI merupakan peristiwa lokal yang terjadi di Sumatera Barat yang erat kaitannya dengan tokoh sejarah seperti Mr. Syafruddin Prawiranegara sebagai pemimpin PDRI. PDRI tidak hanya sekedar peristiwa nasional tetapi peristiwa lokal yang berperan vital dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Melalui peristiwa PDRI peserta didik dapat menghayati, merasakan dan memaklumi berbagai situasi dan kondisi perjuangan melalui berbagai pertempuran di berbagai daerah demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Proses belajar ini yang diharapkan mampu menumbuhkan empati sejarah dan diri peserta didik. Peristiwa-peristiwa heroik yang terjadi pada waktu mempertahankan eksistensi kemerdekaan Indonesia masa PDRI seperti peristiwa Jembatan Ratapan Ibu, Jembatan *Aia Mato Yakuik*, sangat potensial dapat membangkitkan perasaan peserta didik untuk berempati terhadap tokoh dan peristiwa sejarah.

Hasil Analisis Kebutuhan Kovipaste PDRI

Berangkat dari kebutuhan guru sejarah dan peserta didik, peneliti memberi solusi dengan cara melakukan pengembangan Kovipaste PDRI sebagai sumber belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Kovipaste PDRI cocok dijadikan sebagai sumber belajar karena produk ini menyajikan informasi mengenai perjuangan tokoh-tokoh PDRI menghadapi penjajah dan mempertahankan kemerdekaan negara Republik Indonesia. Kovipaste PDRI dikombinasikan dengan multimedia berupa gambar/foto, teks/narasi, audio, video dan sejenisnya.

Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain berisi kegiatan perumusan dan perancangan konsep serta Kovipaste PDRI. Kegiatan yang dilakukan yakni; *Pertama*, peneliti mengumpulkan sumber (materi) untuk Kovipaste PDRI. *Kedua*, mencari gambar, foto, dan lip video yang mendukung Kovipaste PDRI. *Ketiga*, menyusun *script* (narasi) Kovipaste PDRI. *Keempat*, menyiapkan alat atau perangkat berupa *microphone*, *smartphone*, *tripod* dan alat lainnya untuk pengambilan Kovipaste PDRI. *Kelima*, melakukan sesi perekaman Kovipaste PDRI. *Keenam*, pengeditan desain Kovipaste PDRI melalui aplikasi *capcut*. *Ketujuh*, mengunggah Kovipaste PDRI pada aplikasi *spotify for podcaster*. Hasil akhir produk Kovipaste PDRI diakses melalui link atau langsung membuka aplikasi *spotify* dengan cara search *podcast* dengan nama JASMERAH di *smartphone/laptop* menggunakan jaringan internet. Berikut link Kovipaste PDRI <https://bit.ly/PodcastJASMERAH>.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Draft rancangan produk Kovipaste PDRI kemudian diuji kelayakannya oleh empat validator. Empat validator tersebut terdiri dari dua dosen ahli materi sejarah Indonesia dan dua dosen ahli media pembelajaran sejarah. Empat dosen ahli materi dan ahli media adalah dosen di prodi Pendidikan sejarah Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP, Drs. Etni Hardi, M.Hum dan Drs. Zul Asri, M.Hum, Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd dan Hera Hastuti, M.Pd. Dosen ahli materi bertugas sebagai validator untuk menguji kelayakan materi Kovipaste PDRI, dosen ahli media bertugas sebagai validator untuk menguji kelayakan produk video yang ditinjau dari aspek media pembelajaran sejarah berupa video *podcast*.

Hasil uji kelayakan materi Kovipaste PDRI oleh dua validator tergolong sangat layak (rerata 3,77). Di sisi lain rerata validasi kelayakan media Kovipaste PDRI yakni 3,46 (sangat layak). Artinya Kovipaste PDRI sangat layak digunakan sebagai sumber pembelajaran sejarah untuk meningkatkan empati sejarah peserta didik ditinjau dari aspek materi dan media pembelajaran sejarah. Berikut disajikan hasil uji kelayakan **konten video podcast storytelling (Kovipaste) PDRI** oleh ahli materi dan ahli media:

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Kovipaste PDRI oleh Ahli Materi

No	Butir Validasi	Skor		Rerata	Kategori
		V1	V2		
1.	Kovipaste PDRI sesuai dengan Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
2.	Kovipaste PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran Sejarah (CPS) Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
3.	Kovipaste PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran Sejarah (ATPS) Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
4.	Kovipaste PDRI sesuai dengan fakta/peristiwa yang sebenarnya	3	4	3,5	Sangat Layak
5.	Kovipaste PDRI mengandung nilai dan makna sejarah yang dalam	4	4	4	Sangat Layak
6.	Gambar/foto dalam Kovipaste PDRI relevan dengan materi	3	3	3	Layak
7.	Kovipaste PDRI dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik	4	4	4	Sangat Layak
8.	Bahasa dalam Kovipaste PDRI sesuai dengan PUEBI	4	4	4	Sangat Layak
9.	Kalimat dalam Kovipaste PDRI mudah dimengerti	4	4	4	Sangat Layak
10.	Bahasa Kovipaste PDRI tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	3,5	Sangat Layak
11.	Kovipaste PDRI menggunakan kalimat efektif	4	4	4	Sangat Layak
	Rerata Skor	3,72	3,90	3,77	Sangat Layak

Sumber: Hasil analisis data uji kelayakan materi Kovipaste PDRI

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Kovipaste PDRI oleh Ahli Media

No	Butir Validasi	Skor		Rerata	Kategori
		V1	V2		
1.	Media Kovipaste PDRI sesuai dengan kurikulum merdeka pada kelas XII Fase F	3	4	3,5	Sangat Layak
2.	Media Kovipaste PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka	3	3	3	Layak
3.	Media Kovipaste PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam kurikulum merdeka	3	3	3	Layak
4.	Media Kovipaste PDRI yang dikembangkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berempati terhadap sejarah	3	4	3,5	Sangat Layak
5.	Tampilan Kovipaste PDRI dapat dilihat dan dipahami dengan jelas	4	4	4	Sangat Layak
6.	Desain Kovipaste PDRI menarik	3	3	3	Sangat Layak
7.	Gambar, foto, maupun klip video yang digunakan dalam Kovipaste PDRI mendukung relevansi dengan materi	4	4	4	Layak
8.	Penggunaan ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>) dalam Kovipaste PDRI proporsional dan mendukung keterbacaan	4	3	3,5	Sangat Layak
9.	Penggunaan warna tulisan mendukung kejelasan tampilan Kovipaste PDRI	3	4	3,5	Sangat Layak
10.	Audio yang digunakan pada Kovipaste PDRI dapat didengar dengan baik	4	3	3,5	Sangat Layak
11.	Kovipaste PDRI dapat digunakan sebagai media belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik	3	3	3	Layak
12.	Bahasa dalam Kovipaste PDRI sesuai dengan PUEBI	3	3	3	Layak
13.	Bahasa dalam Kovipaste PDRI mudah dipahami	4	4	4	Sangat Layak
14.	Bahasa dalam Kovipaste PDRI efektif	4	4	4	Sangat Layak
	Rerata Skor	3,42	3,5	3,46	Sangat Layak

Sumber: Hasil analisis data uji kelayakan media Kovipaste PDRI

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap *implementation* dilakukan uji praktikalitas dan efektivitas Kovipaste PDRI. Uji praktikalitas dan efektivitas Kovipaste PDRI dilakukan oleh guru dan peserta didik. Tujuannya agar diperoleh penilaian, komentar dan saran perbaikan mengenai praktikalitas

dan efektifitas Kovipaste PDRI sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Rerata hasil uji praktikalitas dan efektifitas Kovipaste PDRI oleh guru sejarah 3,23 (praktis dan efektif). Artinya Kovipaste PDRI praktis dan efektif digunakan sebagai sumber belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Sementara hasil uji praktikalitas dan efektifitas Kovipaste PDRI oleh 30 orang peserta didik diperoleh rerata 3,46 (sangat praktis dan sangat efektif) digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Berikut disajikan hasil analisis data uji praktikalitas dan efektifitas Kovipaste PDRI:

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Kovipaste PDRI oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Materi Kovipaste PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)	3	Praktis
2.	Materi Kovipaste PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)	3	Praktis
3.	Materi Kovipaste PDRI sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	3	Praktis
4.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa dalam Kovipaste PDRI mudah dipahami	3	Praktis
5.	Kovipaste PDRI memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran	4	Sangat Praktis
6.	Kovipaste PDRI mudah digunakan berulang-ulang oleh guru dalam proses pembelajaran	4	Sangat Praktis
7.	Kovipaste PDRI dapat digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan	3	Praktis
8.	Kovipaste PDRI membantu peserta didik dalam menggunakan sumber belajar	4	Sangat Praktis
9.	Kovipaste PDRI membantu peserta didik untuk memahami materi peristiwa PDRI	4	Sangat Praktis
10.	Kovipaste PDRI sebagai sumber belajar sejarah efektif digunakan untuk menumbuhkan empati sejarah	3	Praktis
11.	Gambar, video, dan audio yang digunakan pada Kovipaste memudahkan guru untuk membantu peserta didik memahami materi	3	Praktis
12.	Gambar, video, dan audio yang ada pada Kovipaste PDRI sesuai dengan materi	3	Praktis
13.	Bahasa yang digunakan pada Kovipaste PDRI mudah dipahami	3	Praktis
14.	Bahasa yang digunakan pada Kovipaste PDRI sesuai dengan EYD	3	Praktis
15.	Penggunaan kata pada Kovipaste PDRI tidak membuat makna ganda	3	Praktis
16.	Desain pada Kovipaste PDRI secara keseluruhan menarik	3	Praktis
17.	Tulisan pada Kovipaste PDRI terbaca dengan jelas	3	Praktis
18.	Suara/audio pada Kovipaste PDRI dapat didengar dengan jelas	3	Praktis
	Jumlah	58	Praktis
	Rerata	3,23	

Sumber: Hasil analisis data uji praktikalitas dan efektifitas kovipaste PDRI

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Praktikalitas dan Efektivitas Kovipaste PDRI
 oleh Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Bahasa Kovipaste PDRI mudah dipahami	3,5	Sangat Praktis
2.	Gambar, video, foto yang digunakan pada Kovipaste PDRI jelas dan menarik	3,53	Sangat Praktis
3.	Suara/audio pada Kovipaste PDRI dapat didengar dengan jelas	3,66	Sangat Praktis
4.	Tulisan pada Kovipaste PDRI dapat dibaca dengan jelas	3,43	Sangat Praktis
5.	Isi Kovipaste PDRI mudah dipahami	3,46	Sangat Praktis
6.	Kovipaste PDRI mudah digunakan	3,43	Sangat Praktis
7.	Kovipaste PDRI dapat digunakan secara berulang sesuai kebutuhan	3,2	Sangat Praktis
8.	Dengan menggunakan Kovipaste PDRI membantu peserta didik memahami peristiwa PDRI dengan jelas	3,43	Sangat Praktis
9.	Kovipaste PDRI sebagai sumber belajar dapat memantik empati sejarah peserta didik	3,53	Sangat Praktis
10.	Kovipaste PDRI sebagai sumber belajar membantu pesertadidik dalam memahami materi PDRI	3,36	Sangat Praktis
Rerata		3,46	Sangat Praktis

Sumber: Hasil analisis data uji praktikalitas dan efektifitas kovipaste PDRI

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan setelah uji coba atau uji praktikalitas dan uji efektivitas produk Kovipaste PDRI di lapangan (SMAN 7 Padang). Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai kelemahan, keunggulan dan komentar serta saran perbaikan produk Kovipaste PDRI. Peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah SMAN 7 Padang, bapak AA. Berikut pendapat bapak AA terkait dengan penggunaan produk Kovipaste PDRI.

“Sebelumnya bapak sangat mengapresiasi adanya inovasi baru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut bapak Kovipaste PDRI ini menjadi hal baru yang akan sangat membantu dalam pembelajaran, dengan Widya melakukan pengembangan produk baru pasti terdapat hal positifnya, Kovipaste PDRI tersebut memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja

dan di mana saja, cocok dijadikan sumber belajar untuk peserta didik. Kovipaste PDRI tersebut juga menyajikan konten yang menarik, adanya video gambaran bagaimana peristiwa PDRI yang membuat sejarah terasa lebih hidup dan menyenangkan. Mungkin itu yang menurut bapak menjadi keunggulan dan pembaharuan. Namun, pasti juga ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan ya Widya, penting untuk guru tetap menggunakan metode pembelajaran lainnya agar semua peserta didik bisa terlibat dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka dan disesuaikan dengan materi pembelajaran juga dan inovasi ini tetap bisa menjadi pendamping dalam proses pembelajaran” (wawancara dengan bapak AA, 11 Oktober 2024)

Sejalan dengan itu, peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik yakni BD yang merupakan siswa kelas XII.8. Berikut adalah penuturan BD terhadap produk Kovipaste PDRI.

“Menurut saya, penggunaan Kovipaste PDRI untuk belajar sejarah itu sangat membantu dan menyenangkan kak. Saya bisa belajar di mana saja dan kapan saja tanpa harus bergantung pada buku teks atau harus duduk di kelas. Materinya juga disampaikan dengan cara yang menarik, dan mudah dipahami karena tidak terlalu baku dan monoton, apalagi sejarah PDRI memang belum dijelaskan secara rinci dibuku, membawa sebuah peristiwa dalam bentuk bercerita lebih mudah dibayangkan rasanya. Dengan ditambahkan video juga tidak buat bosan penontonnya. Tapi, mungkin durasinya yang perlu dikurangi kak” (wawancara dengan BD, 11 Oktober 2024)

Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan Kovipaste PDRI sangat layak, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah pada fase F kelas XII materi tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada masa PDRI. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dari validator ahli materi pertama dan kedua diperoleh rerata skor 3,77 dengan kategori sangat layak. Hasil analisis data dari validator ahli media pertama dan kedua diperoleh rerata skor 3,46 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian jika dilihat dari aspek kelayakan materi dan media maka Kovipaste PDRI sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil uji praktikalitas dan efektivitas Kovipaste PDRI oleh guru tergolong praktis dan efektif (rerata 3,23) serta menurut penilaian peserta didik Kovipaste PDRI tergolong sangat praktis dan sangat efektif (rerata skor 3,46). Hal ini sesuai dengan pendapat Supriadi yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan, efisiensi dan efektivitas penggunaannya (Supriadi, 2017). Kovipaste PDRI sebagai media pembelajaran tergolong efektif dan efisien dimanfaatkan oleh guru sejarah dalam menyajikan materi pelajaran, terutama sebagai materi pengayaan tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada fase F kelas XII. Di sisi lain Kovipaste PDRI juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar secara mandiri oleh peserta didik untuk menambah wawasan sejarah lokal, khususnya tentang perjuangan

melawan kolonial di pedalaman Sumatera [baca: Sumatera Tengah di masa Orde Lama dan Sumatera Barat di masa kini]. Pemanfaatan media audio visual dalam bentuk video *podcast storytelling* sebagai sumber belajar sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan (Ainina, 2014). Kovipaste PDRI juga dikatakan efektif dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan ciri-ciri *podcast* yang efektif menurut (Khaeruddin, 2024) dimana *podcast* sejarah harus: 1) Dapat menarik perhatian para penggunanya, karena menghasilkan media ajar yang dilengkapi dengan musik atau *sound* yang memikat, 2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat sesuai dengan hasil pembelajaran dari penggunaan *podcast*, 3) Menghasilkan berbagai jenis dan kebutuhan yang masih dianggap belum terwujudkan bagi peserta didik. Ciri-ciri dari *podcast* yang efektif tersebut dapat dilihat dari butir validasi dalam angket validasi oleh ahli media. Dengan demikian Kovipaste PDRI ini selain mendapatkan skor dengan kategori sangat layak, juga sudah disusun dengan efektif dan efisien sesuai dengan ciri-ciri dari *podcast* yang efektif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Prosedur pengembangan Kovipaste PDRI pertama diawali dengan tahap analisis guru, peserta didik, fasilitas dan analisis kebutuhan. Kedua, tahap desain dilakukan dengan mengumpulkan materi PDRI, gambar dan klip video untuk konten video *podcast storytelling*, penyusunan *script* narasi Kovipaste PDRI, perekaman dan pengeditan Kovipaste PDRI menggunakan aplikasi capcut, serta unggah Kovipaste PDRI pada aplikasi *spotify for podcaster*. Ketiga, tahap pengembangan dilakukan melalui uji kelayakan Kovipaste PDRI oleh ahli media dan ahli materi. Keempat, tahap implementasi, yakni uji coba penggunaan Kovipaste PDRI dalam pembelajaran sejarah dengan melibatkan guru sejarah dan 30 peserta didik kelas XII F.8 SMAN 7 Padang. Kelima, tahap evaluasi untuk mengetahui umpan balik uji coba Kovipaste PDRI dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Kovipaste PDRI sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik menurut pakar sejarah Indonesia dan pakar media pembelajaran sejarah. Kovipaste PDRI juga sangat praktis dan sangat efektif sebagai media dan sumber belajar sejarah berdasarkan hasil uji praktikalitas Kovipaste PDRI oleh Guru dan peserta didik. Simpulan penelitian yakni, Kovipaste PDRI sebagai media dan sumber belajar sejarah sangat layak, praktis dan efektif menumbuhkan empati sejarah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesiam Journal of History Education*, 3(1), 40–45.
- Asmi, A. R., Dhita, A. N., & Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 3(1),

- Aziz, R. R., Degeng, I. N. S., & Soepriyanto, Y. (2022). Pengembangan Media Video *Podcast* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Materi Pendudukan Bangsa Jepang Di Indonesia. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 05(03), 265–273. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p265>
- Bleeze, R. (2024). Fostering historical consciousness and empathy in lower secondary students: A comparative study of history curricula in Australia and Singapore. *Heliyon*, 10(4).
- Fida, S. S. A., & Romadi, R. (2024). Pengembangan *Podcast* Sejarah Lokal Banjarnegara Berbasis Spotify di MA Tanbihul Ghofilin Banjarnegara. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Husna, L. A., Syukur, A., & Umasih, U. (2020). Historical Empathy Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.28297>
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2015). *Podcast* Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 304–314. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>
- Jamaludin, Z. Z., & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan *Podcast* dengan Model Addie pada Materi Cerita Rakyat Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.3887>
- Khaeruddin, K. (2023). *Podcast*; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal MediaTIK*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i1.47076>

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek). (2024). *Surat Keputusan Kepala BSKAP No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Sejarah pada Sekolah Menengah Fase F*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Levesque, S. (2008). *Thinking Historically: Educating Students for the 21st Century*. London: University of Toronto Press Incorporated.
- Mahyani, A., Fitri, S. R. A., Zaqiah, Q. Y., & Priatna, T. (2022). *Inovasi Teknologi Pendidikan Melalui Podcast Sebagai Suplemen Pembelajaran di Sekolah*. *16*(2), 117–126.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 86–100.
- Purwati, S.-, & Aisiah, A. (2021). Identifikasi Level Historical Empathy Mahasiswa Jurusan Sejarah Ditinjau dari Aspek Konteks Sejarah. *Jurnal Kronologi*, *3*(1). <https://doi.org/10.24036/jk.v3i1.121>
- Rifky Maulani, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi digital dalam Pembelajaran. *2019*, 1–8. <https://ibnurafisite.wordpress.com/2019/09/22/pemanfaatan-teknologi-digital-dalam-pembelajaran/#more-6175>
- Said Hamid Hasan. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, *II*(2), 61–72.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *3*(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Terara, B. T., Abidin, N. F., & Pelu, M. Penerapan Project Based Learning Berbasis Video Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Candi: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, *24*(2), 11-19.
- Zahro, M. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching.1

Zed, M., Sosial-budaya, P. K., & Pksbe, E. (2010). PDRI sebagai Sumber Pembelajaran TT Hari Belanegara: Refleksi dan tindakan*) Mestika Zed. *Pusat Kajian Sosial-Budaya & Ekonomi (PKSBE) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Hari Bela Negara*, 1–6.